

ABSTRAK

Jamsa Sesari (01656170127)

ANALISIS KEABSAHAN AKTA JAMINAN FIDUSIA ATAS KENDARAAN BERMOTOR SEBAGAI OBJEK YANG MENJADI SENGKETA JUAL BELI

(vi + 135 halaman; 1 Lampiran)

Perusahaan Pembiayaan mempunyai peranan sangat penting. Yaitu salah satunya adalah memberikan fasilitas kredit kepada Debitur untuk mendapatkan pinjaman kredit diBank dalam kategori sebagai pembiayaan multiguna, dimana pengikatannya diberikan perjanjian pembiayaan berupa perjanjian tambahan (*accesoir*) disebut dengan Perjanjian Fidusia berdasarkan Perjanjian Pokoknya (Perjanjian Kredit). Dalam praktek pelaksanaannya, Perjanjian Fidusia oleh Perusahaan Pembiayaan ini tidak memenuhi prosedur Perjanjian Kredit yang telah diatur dalam UU No.42/1999 Tentang Jaminan Fidusia (UUJF). Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran secara jelas mengenai pelaksanaan perjanjian pembiayaan sebuah mobil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Perjanjian Kredit terhadap Mobil tersebut menurut UUJF dan dampak hukum yang ditimbulkan jika pihak Kreditur tidak melaksanakan kewajibannya, sesuai UUJF. Bahwa pelaksanaan eksekusi obyek Jaminan Fidusia bagi Debitur yang wanprestasi maka pihak Kreditur tidak dapat melakukan eksekusi secara langsung sebab Perjanjian Jaminan Fidusia tersebut tidak memiliki kekuatan eksekutorial, karena tidak sahnya Perjanjian tersebut yang tidak sesuai UUJF. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah Perundang-Undangan, literatur, kamus hukum (KUH Perdata) dan studi kepustakaan. Analisis ini bersifat deskriptif dan kualitatif, dengan maninjau Perundang-Undangan dan juga dengan mengumpulkan data sekunder.

Referensi : 50 (1980-2019)

Kata Kunci : Keabsahan akta Jaminan Fidusia Dibawah Tangan, Objek Jaminan Fidusia, Fasilitas Kredit.

ABSTRACT

Jamsa Sesari (01656170127)

ANALYSIS OF THE LEGALITY OF FIDUCIARY WARRANTIES FOR MOTOR VEHICLES AS OBJECTS WHICH ARE DISPUTES OF BUYING

(vii + 135 pages; 1 attachments)

Financing companies have very important role. Namely, providing credit facilities to Debtors to obtain credit loans at Bank for financing which's it's categorized as multipurpose financing where the binding document adds a financing agreement in the form of an additional agreement (accesoir). Called the Fiduciary Agreement based on the Main Agreement (Credit Agreement). In practice, this Fiduciary Agreement by the Financing Company doesn't meet the Credit Agreement procedures set out in Law No.42/1999 concerning Fiduciary Guarantees (UUJF). This research is descriptive in purpose, which gives a clear picture of the implementation of a car financing agreement. This study aims to find out how the implementation of the Credit Agreement for a Car according to UUJF, and the legal impact arising if the Creditor doesn't carry out its obligations, following UUJF. Whereas the execution of the fiduciary guarantee object for customers who defaulted, the Creditor cannot execute directly because the Fiduciary Guarantee Agreement doesn't have an executorial power due to the illegality of the Agreement, which's not valid according to UUJF. Data collection tools used are legislation, literature, legal dictionaries (Civil Code) and literature studies. The analysis conducted was descriptive and qualitative, by reviewing the legislation and collecting the secondary data as well.

References: 50 (1980-2019)

Keywords: The validity of the Deed of Under-Handed Fiduciary Guarantee, Fiduciary Collateral Objects, Credit Facilities.